

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Radio PAS FM Pati

#### 1. Sejarah Singkat Berdirinya Radio PAS FM Pati

Keberadaan Radio PAS FM Pati bermula dari ide pendiri Radio PAS FM Pati yaitu Bapak H. Ahmad Cholidi awal pada tahun 2000. Awal mula gagasan pendirian radio karena melihat beberapa hal diantaranya belum adanya stasiun radio di kabupaten Pati yang mengutamakan berita dan informasi yang bersifat lokal di Kabupaten Pati, serta belum adanya radio yang bisa menampung keluhan masyarakat Pati untuk dapat disalurkan dengan pihak terkait sehingga dapat memberikan koreksi terhadap kebijakan publik. Dari dorongan itulah sehingga H. Ahmad Cholidi mendirikan sebuah Perseroan Terbatas sebagai syarat utama pendirian sebuah radio dengan nama PT Radio Pati Adi Suara dengan akte notaris no 02 tanggal 28 Februari 2000 dengan notaris Zainurrohman SH, Jepara.

Ternyata proses untuk mendapatkan ijin siaran radio tidaklah mudah. Proses demi proses dijalankan hingga mendapatkan ijin tetap pada tahun 2002. Ijin tetap Radio PAS FM Pati, No 0041604-000SU/20/2002 dengan frekuensi 105,4. Pada tahun 2004 sesuai dengan SK Drijen Postel no. 15A/DIRJEN/2004 tentang ketentuan pelaksanaan pengalihan kanal dari 105,4 menjadi 101. Pada awalnya studio radio PAS FM Pati didirikan di Jalan Kolonel Sunandar di kompleks Stadio Joyokusumo Pati, namun pada Januari 2006 berpindah ke studio yang baru di Jalan Raya Pati -Kudus Km. 3 Pati.<sup>1</sup>

#### 2. Profil Radio PAS FM Pati

##### a. Data Umum

Nama Perusahaan	: Radio PAS FM Pati (Pati Adi Suara)
Call Sign / Power	: PM4FBA/ 3000 Watt
Ijin Siaran	: ISR.113/KEP/M.KOMINFO/10/2006
Frekuensi	: FM 101.00 MHz / Stereo
Alamat	: Jl. Raya PATI Kudus KM.3 Pati 59163
Telepon	: (0295) 385877, 5505888
Faximili	: (0295) 384450

---

<sup>1</sup>Arsip Dokumen PT. Radio PAS FM Pati, *Ijin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP)*, 2016, dikutip pada tanggal 12 April 2019.

WA / SMS Siaran : 081390074222  
 Email : [pasfmpati@gmail.com](mailto:pasfmpati@gmail.com)  
 Website : [www.pasfmpati.com](http://www.pasfmpati.com)  
 Format Stasiun : Saluran Informasi Warga Pati

**b. Data Siaran**

**Format Siaran**

Musik : 35 %  
 News : 22 %  
 Komersial ILM : 25 %  
 Pendidikan & Agama : 18 %

**Format Musik**

Dangdut : 27 %  
 Campursari : 16 %  
 Pop Indonesia : 38 %  
 Pop Barat : 05 %  
 Lainnya : 14 %

**c. Target Pendengar**

**Segmentasi**

Remaja : 40 %  
 Dewasa : 60 %  
 SES : A, B, C1, C2

**SEX**

Pria : 55 %  
 Wanita : 45 %

**d. Jangkauan Siaran**

Jangkauan Efektif : 30 km  
 Coverage Area : Pati, Kudus, Rembang, Blora,  
 Grobogan dan sebagian Kota Tuban.<sup>2</sup>

**3. Visi, Misi dan Tujuan Radio PAS FM Pati**

Dalam sebuah kegiatan tentunya memiliki visi dan misi. Demikian halnya dengan Radio PAS FM Pati mempunyai visi dan misi yang diharapkan dapat dilaksanakan sebaik mungkin demi kemajuan radio tersebut. Visi dan misi radio PAS FM Pati adalah sebagai berikut:

a. Visi

Mewujudkan Radio Pati Adi Suara (PAS) sebagai wahana komunikasi public yang cerdas.

b. Misi

1) Menyajikan informasi dan hiburan yang actual.

---

<sup>2</sup>Arsip Dokumen PT. Radio PAS FM Pati, *Ijin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP)*, 2016, dikutip pada tanggal 12 April 2019.

- 2) Menjalin komunikasi usaha dengan produk jasa yang berkualitas.
- 3) Perusahaan yang mampu memberikan keuntungan bagi semua pihak sesuai peran.
- 4) Perusahaan yang keberadaannya memberikan nilai tambah terhadap lingkungan sekitar.<sup>3</sup>

c. Tujuan

Radio PAS FM Pati didirikan bertujuan untuk memberikan suatu sarana hiburan, edukasi dan informasi yang sehat dan membangun kepada pendengar di wilayah Kabupaten Pati dan sekitarnya. Radio PAS FM Pati ini sebagai jembatan untuk masyarakat Pati supaya meleak informasi, serta memberikan edukasi dan inovasi.

Di samping itu radio PAS FM Pati juga bertujuan untuk memberikan pesan-pesan tentang budi pekerti dan agama, bermaksud untuk meningkatkan dakwah Islam kepada seluruh masyarakat Pati dan sekitarnya pada acara siraman rohani. Seluruh acara ini tentunya didukung oleh para narasumber yang ahli dalam bidangnya masing-masing.

**4. Struktur Organisasi Radio PAS FM Pati<sup>4</sup>**

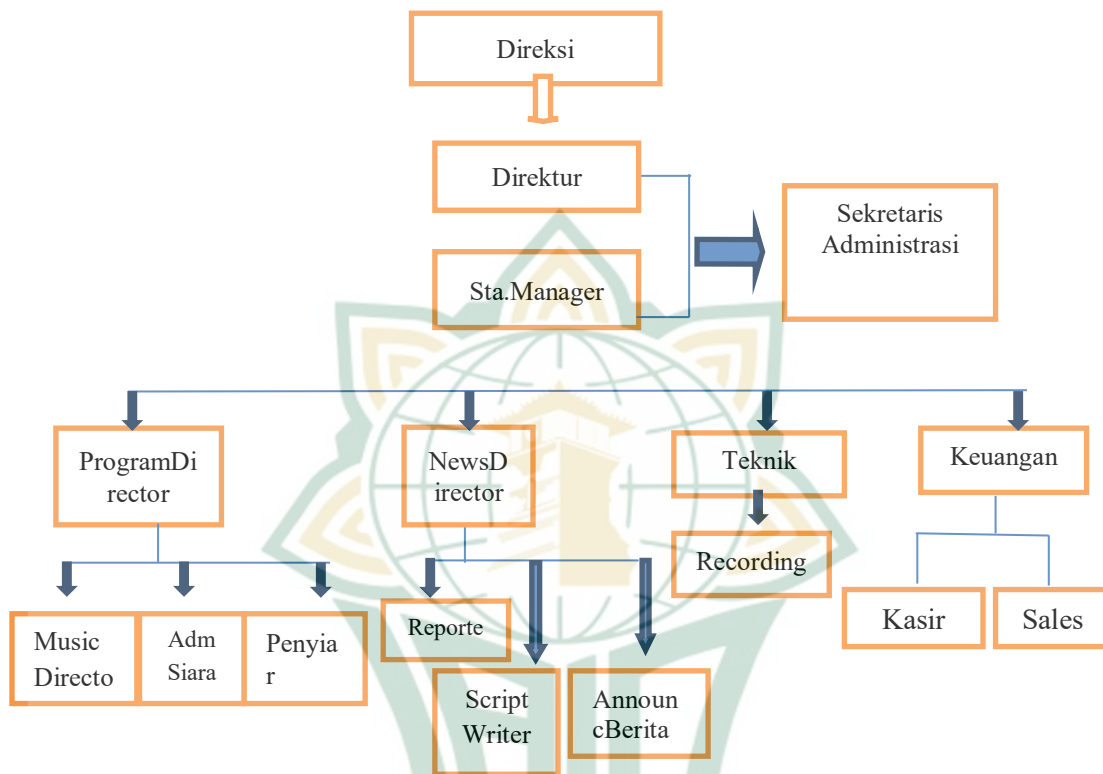
Direktur	: H. Ahmad Cholidi
Sekretaris & Administrasi	: Jauharotun Nihayati
Program Direktur	: Rasyida Iriana Sholihah
Musik & Produksi	: Rasyida Iriana Sholihah
Penyiar	: 1. Amelia Sholehah 2. Rasyida Iriana Sholihah 3. Aris Budiono
Reporter	: Agus Pambudi
Script Writer Berita	: Agus Pambudi
Teknik	: Luluk Setyo
Marketing Iklan	: Zaenal Arifin
Keuangan	: Fitria Fatkunnikmah
Kasir	: Fitria Fatkunnikmah

---

<sup>3</sup>Arsip Dokumen PT. Radio PAS FM Pati, *Ijin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP)*, 2016, dikutip pada tanggal 12 April 2019.

<sup>4</sup>Arsip Dokumen PT. Radio PAS FM Pati, *Ijin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP)*, 2016, dikutip pada tanggal 12 April 2019.

Gambar 4.1  
Struktur organisasi Radio PAS FM Pati



### 5. Sarana dan Prasarana Radio PAS FM Pati

Sarana adalah segala sesuatu yang di dapat di pakai sebagai alat yang mencapai maksud atau tujuan. Sarana yang ada di radio PAS FM Pati sudah lebih dari standar dari yang dimiliki radio lainnya. Sarana dan prasarana sudah cukup memadai.<sup>5</sup> Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses usaha, pembangunan, proyek). Sarana dan prasarana yang ada di radio PAS FM Pati adalah :

- a. Ruang Siaran dalam studio berfungsi sebagai tempat berlangsungnya proses penyiaran baik secara langsung maupun rekaman. Terdapat beberapa peralatan siar yaitu 2

<sup>5</sup> H. Ahmad Cholidi, wawancara oleh penulis, 29 Maret 2019, wawancara 3, transkrip.

- unit computer, sepasang speaker, 1 unit audio mixer, radio receiver control, 3 mikrofon, 3 headphone, 1 telepon rumah, 3 buah kursi dan 1 buah AC.<sup>6</sup>
- b. Ruang Produksi dalam studio berfungsi sebagai tempat produksinya program-program siar yang ada di Radio PAS FM Pati serta sebagai tempat untuk mengedit rekaman yang akan diputar saat siaran. Di dalam ruang produksi terdapat 1 komputer, CPU, 1 Laptop, Rak Buku, 1 meja panjang, 2 kursi dan 1 telepon rumah.<sup>7</sup>
  - c. Ruang Administrasi berfungsi sebagai ruang untuk kegiatan administrasi seperti ketatausahaan, pengerjaan, pembuatan surat menyurat. Terdapat beberapa peralatan di dalam ruang administrasi diantaranya 1 komputer, CPU, 1 mesin printer, 1 telepon rumah, 1 meja panjang, 5 buah kursi, dan 1 etalase kecil untuk produk obat.<sup>8</sup>
  - d. Ruang Tunggu digunakan jika ada tamu yang datang namun belum bertemu dengan salah satu karyawan di Pradio PAS FM Pati.<sup>9</sup>
  - e. Ruang Tamu berfungsi untuk melayani tamu yang akan datang ke studio. Terdapat beberapa perlengkapan yang terdapat di ruang tamu radio PAS FM Pati meliputi 2 buah kursi panjang, 1 kursi biasa, 2 meja, 2 bingkai foto, 1 kipas dinding, 1 jam digital, dan 1 banner radio PAS FM Pati.<sup>10</sup>
  - f. Ruang Keuangan berfungsi sebagai untuk menjadwalkan dan memanagerkan periklanan yang masuk. Terdapat beberapa peralatan di dalam ruang keuangan diantaranya 2 unit laptop, 1 mesin printer, 4 almari, 3 kursi, 2 meja dan 1 kipas dinding.<sup>11</sup>

---

<sup>6</sup> Hasil pengamatan peneliti di studio Radio PAS FM Pati, 22 Maret 2019.

<sup>7</sup> Hasil pengamatan peneliti di studio Radio PAS FM Pati, 22 Maret 2019.

<sup>8</sup> Hasil pengamatan peneliti di studio Radio PAS FM Pati, 22 Maret 2019.

<sup>9</sup> Hasil pengamatan peneliti di studio Radio PAS FM Pati, 29 Maret 2019.

<sup>10</sup> Hasil pengamatan peneliti di studio Radio PAS FM Pati, 22 Maret 2019.

<sup>11</sup> Hasil pengamatan peneliti di studio Radio PAS FM Pati, 4 April 2019.

- g. Ruang Meeting berfungsi sebagai untuk rapat bersama karyawan di radio PAS FM Pati, dan juga sebagai tempat evaluasi. Di dalam ruang meeting terdapat 6 kursi, 1 meja panjang, 1 TV, 1 kipas dan 1 rak buku besar.
- h. Ruang Pemancar berfungsi sebagai tempat pengkonversian kegiatan penyiar dari ruang siaran ke dalam bentuk gelombang yang dialirkan ke antenna untuk dipancarkan. Pemancar berada di luar studi radio PAS FM Pati dan ada beberapa peralatan di luar ruang pemancar diantaranya 1 tower antena, 1 mesin pembangkit listrik.<sup>12</sup>
- i. Mushola digunakan untuk beribadah bagi karyawan radio PAS FM Pati. Terdapat 3 sajadah, 3 pasang mukenah dan 1 kaca dinding.<sup>13</sup>
- j. Dapur digunakan untuk memasak bagi karyawan di radio PAS FM Pati. Di dapur terdapat 1 kompor, 1 kulkas, 1 meja besar, 2 buah Kursi dan peralatan memasak lainnya.<sup>14</sup>

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Pesan Pesan Dakwah dalam Dialog Interaktif Program Ruang Muslimah Di Radio PAS FM Pati**

Radio PAS FM Pati salah satu dari sekian banyaknya radio swasta yang berdiri di Indonesia yang memiliki sejumlah program unggulan untuk menarik minat masyarakat. Radio PAS FM Pati berlokasi di kota Pati, pancaran frekuensinya dapat dinikmati sampai daerah luar kabupaten Pati seperti Purwodadi, Blora, Kudus, Rembang dan sampai Tuban. Radio PAS FM Pati memang bukan radio berbasis Islam, tetapi radio PAS FM Pati mempunyai banyak program dakwah. Hal ini agar radio PAS FM Pati tidak ditinggalkan oleh pendengar setia radio PAS FM Pati yang biasa disapa dengan sebutan “Mitra PAS”.

Hasil wawancara dengan pernyataan bapak H. Ahmad Cholidi selaku direktur utama di radio PAS FM Pati. “Format utamanya adalah hiburan, kemudian nuansa Islam tentang agama dan dakwah, kemudian informasi dan iklan itu semua sudah sesuai porsinya.”<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Hasil pengamatan peneliti di studio Radio PAS FM Pati, 1 April 2019.

<sup>13</sup> Hasil pengamatan peneliti di studio Radio PAS FM Pati, 2 April 2019.

<sup>14</sup> Hasil pengamatan peneliti di studio Radio PAS FM Pati, 2 April 2019.

<sup>15</sup> H. Ahmad Cholidi, wawancara oleh penulis, 29 Maret 2019, wawancara 3, transkrip.

Disamping itu radio PAS FM Pati juga bertujuan untuk menyebarkan pesan-pesan tentang budi pekerti dan agama, agar masyarakat senantiasa ingat akan Allah melalui firman-Nya pada segmen segmen kajian Islami. Seluruh acara ini tentunya didukung oleh para narasumber yang ahli dalam bidangnya masing-masing. Radio PAS FM Pati juga terdapat program dakwahnya.

Format dakwah di radio PAS FM Pati meliputi dialog interaktif dan rekaman. Siaran yang berbentuk dialog interaktif memberikan kesempatan kepada narasumber untuk menyajikan materinya secara luas dan mendalam serta terjadi tanya jawab antara narasumber dengan pendengarnya yang ingin bertanya langsung kepada narasumber. Adanya dialog interaktif juga menjadikan acara lebih menarik dan suasana lebih hidup.

Program ruang muslimah merupakan program yang membahas perbincangan actual seputar keluarga, perempuan dan generasi dengan Islam sebagai solusi berbagai persoalan kehidupan. Program yang membahas tentang nilai nilai ke Islaman seperti aqidah, akhlak, syariah dan lain lainnya terutama untuk kaum Muslimah.

Hasil wawancara dengan Ibu Rasyida Iriana Sholihah selaku program direktur di radio PAS FM Pati, menjelaskan mengenai program Ruang Muslimah :

“Dilihat dan didengar dari nama acaranya adalah Ruang Muslimah, berarti khusus diitujukan untuk kaum muslimah atau para wanita. Bedanya segmentasi dan gendernya beda. Kalau ruang muslimah memang dikhususkan untuk wanita. Kalau dialog islami lainnya gendernya umum, bisa untuk laki-laki ataupun perempuan. Tapi kalau ruang muslimah segmentasinya untuk para wanita.”<sup>16</sup>

Ustadzah Inarotul Ain selaku narasumber dalam program Ruang Muslimah di radio PAS FM Pati, juga mengemukakan hal yang sama mengenai program Ruang Muslimah adalah sebagai berikut :

“Di radio PAS FM Pati untuk ruang muslimah pastinya kita khusus kepada wanita, yang banyak menyingung peran-peran wanita, untuk mendidik dan mengedukasi, memberikan pengetahuan kepada mereka para wanita-

---

<sup>16</sup> Rasyida Iriana Sholihah, wawancara oleh penulis, 22 Maret 2019, wawancara 1, transkrip.

wanita yang notabennya banyak sekali dikalangan wanita yang mohon maaf minim pengetahuan. Sehingga kita berusaha untuk mengedukasi lewat radio-radio yang mungkin para pendengarnya ada yang dari orang-orang yang sudah sepuh, yang hanya duduk-duduk di rumah, dan mungkin orang-orang yang gagap teknologi.”<sup>17</sup>

Program Ruang Muslimah memang segmentasinya difokuskan untuk para wanita muslimah. Materi yang disampaikan tidak spesifik satu masalah saja tetapi mencakup keseluruhan aqidah, syariah, akhlak dan lain-lainnya terutama untuk kaum Muslimah. Program ruang muslimah sebagai wadah atau tempat untuk mendapatkan solusi dan edukasi yang disampaikan oleh narasumber.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Rasyida Iriana Sholihah selaku program direktur di radio PAS FM Pati, mengenai materi dalam program Ruang Muslimah yaitu :

“Materi harus mencakup semuanya keseluruhan. Yaitu materi atau tema itu intinya bisa memberikan edukasi. Jadi niatan kita ada dialog interaktif adalah bersifat edukasi, bukan hanya sekedar menyampaikan ataupun berdakwah. Memberikan wawasan pembelajaran. Alhamdulillah syukur syukur bisa merubah sesuatu yang negatif menjadi sesuatu yang positif. Entah itu dari segi pola pikirnya, sikapnya, perkataanya yang seperti itu.”<sup>18</sup>

Pendapat Ibu Rasyida Iriana Sholihah diperkuat oleh pendapat Ustadzah Inarotul Ain Selaku Narasumber dalam Program Ruang Muslimah di Radio PAS FM Pati :

“Kalau di ruang muslimah memang kita tidak ada focusing ya, tapi kita fokusnya ke wanita. Ya wanita dari segi muamalahnya, segi akidahnya, segi ibadahnya, segi akhlaknya dan lain sebagainya. Cuma kita tercentral pada satu titik yaitu wanita, karna ini program Ruang

---

<sup>17</sup> Inarotul Ain, wawancara oleh penulis, 5 April 2019, wawancara 5, transkrip.

<sup>18</sup> Rasyida Iriana Sholihah, wawancara oleh penulis, 22 Maret 2019, wawancara 1, transkrip.



Muslimah. Jadi tercentral pada titik yang namanya wanita.”<sup>19</sup>

Materi yang disampaikan tidak lepas dari kehidupan sehari-hari, karena isi materi dakwahnya berupa nasihat-nasihat, kisah-kisah Nabi, dan pengalaman- pengalaman dari da’I itu sendiri. Namun tetap berdasar pada Al-Qur’an dan al-Sunnah.

Hasil wawancara peneliti dengan Ustadzah Inarotul Ain selaku narasumber dalam program Ruang Muslimah di Radio PAS FM Pati :

“Diusahakan kita mengambil dari kitab diusahakan. Tapi alangkah baiknya juga dari experience atau pengalaman. Karna *experience is the best teacher* seperti itu. Jadi tetep harus ada nilai-nilai realitas dari kita sendiri, pengalaman yang kita lakukan kita dapatkan kita langsung aplikasi amaliyah. Karna yang namanya seseorang ngomong harus kalau sudah dipraktekkan lebih mengena, tapi tetap didasarkan oleh kitab-kitab yang disitu menjadi dalil dalam uhsul fiqih ini menjadi pentunjuk akurat gitu. Kita harus mendasarkan sesuatunya kembali lagi kepada Al-Qur’an dan sunnah, kemudian ijma’ dan qiyas dan banyak sekali yang bisa kita jadikan untuk dalil hukum.”<sup>20</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu Sutrisna yang merupakan pendengar program Ruang Muslimah radio PAS FM Pati : “Bagi saya program ruang muslimah di radio PAS FM Pati ini sangat bagus. Karna dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi saya seputar kajian islami. Apalagi yang dibahas itu mengenai masalah wanita. Saya sebagai pendengar juga diberikan kesempatan untuk bertanya kepada narasumbernya.”<sup>21</sup>

Mengetahui respon masyarakat terhadap program Ruang Muslimah bagus, jadi Radio PAS FM Pati tetap mempertahankan program Ruang Muslimah. Karena program Ruang Muslimah mempunyai ciri khas dibanding program kajian Islam lainnya, yaitu khusus ditujukan untuk kaum muslimah atau para wanita. Tentunya untuk membahas permasalahan seputar keluarga, keluh

---

<sup>19</sup> Inarotul Ain, wawancara oleh penulis, 5 April 2019, wawancara 5, transkrip.

<sup>20</sup> Inarotul Ain, wawancara oleh penulis, 5 April 2019, wawancara 5, transkrip.

<sup>21</sup> Sutrisna, pesan WhatsApp kepada penulis, 12 April 2019.

kesah dan permasalahan seputar wanita. Dan program Ruang Muslimah bisa memberikan solusi mengenai masalah bagi kaum wanita.

Masyarakat merasakan umpan balik respon yang positif terhadap apa yang disampaikan oleh narasumber, sesuai dengan harapan yang dirasakan oleh pendengar. Pesan yang disampaikan juga sesuai dengan kebutuhan pendengar, serta pesan memberikan solusi atau jalan keluar terhadap suatu tindakan yang ditempuh oleh pendengar.

Adapun materi pesan-pesan dakwah dialog interaktif dalam program “Ruang Muslimah” di Radio PAS FM Pati edisi 15 Maret sampai 19 April 2019 adalah sebagai berikut :

- a. Tema : Isra’ Mi’raj<sup>22</sup>  
 Narasumber : Ustadzah Siti Aisyiyah Elfa  
 Disiarkan Tgl : Jum’at 15 Maret 2019

Isra’ adalah perjalanan Nabi Muhammad dari Masjidil Haram sampai Masjidil Aqsho. Sedangkan Mi’raj adalah perjalanan Nabi Muhammad dari bumi menuju langit ketujuh, lalu dilanjutkan lagi ke Sidratul Muntaha. Sidratul Muntaha menjadi akhir perjalanan untuk perintah dari Allah SWT. Isra’ Mi’raj adalah kedua bagian dari perjalanan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad dalam waktu satu malam saja. Kejadian ini merupakan salah satu peristiwa penting bagi umat Islam, karena pada peristiwa inilah beliau mendapat perintah untuk menunaikan shalat lima waktu sehari semalam.

Peristiwa Isra’ Mi’raj terjadi pada malam senin tanggal 27 Rajab. Perjalanan Nabi dari Mekah menuju Madinah yaitu menggunakan kendaraan Unta (*Buraaq*) yang sangat cepat sekali jalannya. Perjalanan tersebut ditempuh hanya waktu satu malam saja, dan sebelum subuh Nabi Muhammad sudah kembali pulang. Peristiwa Isra’ Mi’raj menjadi peristiwa yang agung dalam perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW.

Peristiwa Isra’ Mi’raj untuk kaum muslim dan muslimah telah ditentukan waktu-waktunya, sebagai umat Nabi Muhammad mengenai shalat yang tadinya 50 waktu menjadi 5 waktu. Diwajibkan untuk umat Nabi Muhammad menjalankan shalat 5 waktu. Jangan karna pekerjaan yang sibuk shalat terlalaikan dan semaunya saja. Pekerjaan yang

---

<sup>22</sup> Rekaman Ruang Muslimah, “Isra’ Mi’raj”, diputar pada 15 Maret 2019.

lebih berat yang seharusnya tentang urusan Allah yang harus di utamakan. Karna yang akan ditanyakan pertama kali adalah tentang sholat kita.

Dari peristiwa Isra' Mi'raj kita bisa meneladani sifat Nabi Muhammad SAW dan mengambil hikmah disetiap kejadian peristiwa. Hikmah terjadinya peristiwa Isra' Mi'raj adalah :

- 1) Setelah cobaan datang silih berganti, bahkan Rasulullah mengalami tahun duka cita, Allah memberinya *tasliyah* (hiburan) dengan peristiwa Isra Mi'raj.
- 2) Sesungguhnya Masjidil Aqsha memiliki kaitan erat dengan Masjidil Haram. Masjidil Aqsha merupakan tempat Isra' Rasulullah dan kiblat pertama umat Islam.
- 3) Urgensi shalat dan kedudukannya yang agung. Jika perintah lain cukup dengan wahyu melalui malaikat Jibril, perintah shalat langsung diturunkan Allah kepada Rasulullah tanpa perantara Jibril.

Dalam tema Isro' Mi'roj ada pendengar yang bertanya. Pertanyaan dari Ibu Ika yaitu "Apakah perlu Isro' Mi'roj itu dirayakan, karena memang setiap tahun Isro' Mi'roj kita selalu merayakan peristiwa tersebut?"

Jawaban dari Ustadzah Siti Aisyah Elfa mengenai pertanyaan Ibu Ika. "Perlu kita ketahui bahwa peristiwa Isra' Mi'raj sangat menakjubkan, peristiwa yang sangat agung apalagi itu yang dialami oleh Nabi Muhammad SAW bagi kita umat Islam merasa sangat perlu sekali untuk memperingati hari-hari yang sangat istimewa tersebut. Karna didalam memperingati bukan hanya memperingati itu saja, tapi kita juga akan melihat mengetahui serta mengilhami peristiwa-peristiwa apa yang dialami oleh Nabi Muhammad saw dalam perjalanannya. Barang kali kita ada yang lupa, karna manusia itu tempatnya salah dan lupa. Apalagi kalau didasari dengan iman kepada Allah akan terpanggil, jika bukan Allah yang memberi kita bisa apa. Allah tidak tuli, Allah tidak buta, tapi Allah maha tahu. Siapapun orang yang mau mendermawakan hartanya walaupun sekecil apapun Allah akan tetap membalasnya".

Analisis data diatas, penulis masukan kategori syariah dan akhlak. Pesan syariah adalah diwajibkan untuk umat Nabi Muhammad menjalankan shalat 5 waktu. Seberat apapun pekerjaanmu, urusan dengan Allah adalah hal yang

paling diutamakan. Karna yang akan ditanyakan pertama kali adalah tentang sholat kita. Pesan akhlak adalah dengan cara kita menjalan sholat tepat waktu serta tidak menunda-nunda. Tidak mendahulukan urusan dunia dari pada akhirat. Sebagai umat Islam sangat perlu sekali untuk memperingati hari-hari yang sangat istimewa dalam sejarah Islam termasuk Isra' Mi'raj. Karna kita tidak hanya memperingati tapi kita juga dapat mengetahui peristiwa-peristiwa apa yang dialami oleh Nabi Muhammad saw dalam perjalanannya, serta meneladani sifat dan sikap Rasulullah.

- b. Tema : Iman dan Cinta Tanah Air bagi seorang Muslima<sup>23</sup>

Narasumber : Ustadzah Hj. Tutik Nurul Jannah Rozin  
Disiarkan Tgl : Jum'at 22 Maret 2019

Bagaimana sebagai seorang muslimah agar iman dan cinta kita dengan tanah air itu adalah sebagian dari iman, dan menempatkan itu semua. Satu hal yang sering kita lupakan yakni kita lupa bahwa kita sebagai bangsa Indonesia seharusnya bersyukur bahwa Allah swt telah mentakdirkan kita lahir dan menjadi bagian dari bangsa Indonesia. Selalu bersyukur setiap hari dan juga bersyukur dalam 3 hal.

Pertama, syukur *bil-Qolby* yaitu syukur dengan hati. Syukur dengan hati sepertinya mudah karna tidak melibatkan waktu yang sifatnya adalah aksi atau perbuatan. Syukur dalam hati diawali dengan niat yang terucap didalam hati pula. Sesuatu yang dilakukan jika diawali dengan niat didalam hati kemudian terpancar apa yang dirasakan sehingga orang-orang disekitar itu bisa menangkap. Misalkan niat baik kecintaan kita terhadap tanah air itu walaupun rentaknya didalam hati tapi kemudian bisa dirasakan oleh orang sekitar. Kedua adalah *bil-Lisan*, bisa kita maknai bagaimana bersyukur agar kita bisa terus menerus mengucap "Alhamdulillah". *Bil-Lisan* tidak hanya terkait dengan ucapan yang baik tapi juga bagaimana menghindari perkataan yang buruk. Yang ketiga adalah *bil-Af'al* yaitu dengan perbuatan. Jika niat dan syukur sudah diawali dalam hati, lalu lisan tetap terjaga dengan mengucapkan kata-kata dan hal yang baik, maka pada akhirnya nanti semua akan terlihat pada perbuatan kita.

---

<sup>23</sup> Rekaman Ruang Muslimah, "Iman dan Cinta Tanah Air bagi Muslimah", diputar pada 22 Maret 2019.

Tugas utama seorang muslim dan muslimah untuk menjadi warga negara yang baik, serta yang iman dan cinta terhadap tanah air adalah dengan tidak saling mencaci, menjaga toleransi antar umat beragama yang baik, tetap yakin bahwa apa yang sudah kita pilih dengan Indonesia adalah pilihan terbaik untuk mencapai negara yang makmur yang diridhoi Allah SWT. Bentuk rasa bersyukur yang diyakini didalam hati dan diucapkan dengan mengajarkan melalui lisan kita maka diberikan Uswah yang baik melalui perbuatan. Termasuk mencintai tanah air yaitu mencintai rumah tangga, mencintai perbedaan, mencintai lingkungan, jangan buang sampah sembarangan semuanya termasuk cinta tanah air. Tidak melakukan sesuatu yang tidak meresahkan masyarakat misalkan menyebar *hoaks* atau mempercayai *hoaks* begitu saja.

Dalam tema Iman dan cinta tanah air bagi seorang muslimah, ada pendengar yang bertanya. Pertanyaan dari Ibu Sumarni dari Wedarijaksa “Terkait teror bom bunuh diri, yang masih hangat sekali diingatan kita ada seorang ibu yang bahkan meledakkan diri sendiri yang baru baru ini terjadi, apakah ini termasuk menempatkan Iman dan kecintaan kita terhadap Allah diatas Iman dan kecintaan kita terhadap tanah air?”

Jawaban dari Ustadzah Hjh Tutik Nurul Jannah Rozin mengenai pertanyaan Ibu Sumarni di Wedarijaksa. “Melakukan bom bunuh diri dengan embel-embel diniati jihad itu melanggar semua *Maqosutus Syariah*. *Maqositus Syariah* yakni tujuan utama di syariatkannya Islam. *Maqositus Syariah* ada 5 kaidah inti yaitu *Hifdzun Diin* (menjaga agama), *Hifdzun Nafs* (Menjaga Jiwa), *Hifdzul Aql* (menjaga akal), *Hifdzul Maal* (menjaga harta), dan *Hifdzun Nasl* (menjaga keturunan dan kehormatan). Kalau hal tersebut disebut dengan menjaga agama itu sangat tidak tepat dengan dimaknai bom bunuh diri. Lalu kemudian kewajiban kita menjaga diri atau ruh kita, kalau bom bunuh diri otomatis dia akan meninggal, terus kebaikan yang mana yang akan dia tularkan sebagai muslimah. Sebagai bentuk cinta tanah air karna dimanapun yang namanya terror dan bom bunuh diri itu akan menimbulkan ketakutan bagi orang lain, baik orang muslim dan non muslim. Bom bunuh diri merupakan contoh

akhlak yang tercela, baik akhlak kepada Allah maupun akhlak kepada makhluk-Nya”.

Analisis data diatas, penulis masukan kategori aqidah dan akhlak. Pesan aqidah adalah cinta tanah air merupakan sebagian dari iman, dan bentuk wujud iman dan cinta tanah air adalah dengan bersyukur kepada Allah Swt bahwa kita telah lahir di bangsa Indonesia yang damai tentram dan indah. Pesan akhlak adalah tugas seorang muslimah yang menjadi warga negara yang baik, yang iman dan cinta terhadap tanah air adalah dengan saling menjaga lisan kita, tidak membicarakan hal yang buruk, dan tetap menjaga toleransi antar pemeluk agama dengan baik. Pesan syariah bahwa melakukan bom bunuh diri dengan diniati jihad yaitu melanggar syariat Islam. Jika hal tersebut disebut dengan menjaga agama itu sangat tidak tepat dengan dimaknai bom bunuh diri, karna dimanapun terror dan bom bunuh diri akan menimbulkan ketakutan bagi orang lain disekitar kita, baik orang muslim dan non muslim.

- c. Tema : Peran Wanita dalam Isra' Mi'roj<sup>24</sup>  
 Narasumber : Ustadzah Inarotul Ain  
 Disiarkan Tgl : Jum'at 05 April 2019

Isra' Mi'roj bagi umat Islam tentunya memiliki nilai yang luar biasa dalam kita memaknainya. Isra' Mi'roj biasanya mendengar perintah sholat 5 waktu, namun ada juga cerita digali dalam peristiwa Isra' Mi'roj terutama bagi seorang wanita. Untuk seorang wanita bagaimana dalam Isra' Mi'roj ini sangat luar biasa sekali. Luar biasa dalam arti yang pertama adalah sebagai seorang pendukung Rasulullah. Yang kedua sebagai nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa Isra' Mi'roj.

Isra' Mi'roj sebagaimana yang kita ketahui adalah sebagai sebuah penghibur atau hiburan bagi Rasulullah setelah melewati amul fuzin. Amul fuzin adalah tahun-tahun kesedihan, dimana Rasulullah ditinggalkan oleh istri yang beliau cintai Sayyidatina Siti Khadijah dan ditinggalkan oleh paman beliau yang mereka semuanya adalah pendukung-pendukung Rasulullah dalam mendakwahkan Islam. Dalam kondisi itu kemudian Rasulullah di Isra' Mi'roj kan. Dalam

---

<sup>24</sup> Rekaman Ruang Muslimah, “Peran Wanita dalam Isra' Mi'raj”, diputar pada 5 April 2019.

isro' mi'roj Rasulullah mendapatkan banyak sekali gambaran-gambaran dan diantaranya mengenai tentang wanita-wanita.

Umat Islam bisa mengambil pelajaran dari peristiwa isro' mi'roj. Hal tersebut adalah Rasulullah SAW ditinggalkan istrinya Siti Khadijah sebagai pendukung utama dalam dakwah Islam, maka disinilah Rasulullah merasa ada titik kesedihan yang wajar dan manusiawi. Dan disitu kemudian Rasulullah di Isro' Mi'rojkan.

Seorang muslimah bisa mengambil peran dari istri Khadijah sebagai seorang istri. Sebagai seorang istri Siti Khadijah sangat luar biasa. Dimana sebagai seorang yang mendukung terus suami, bukan wanita yang durhaka atau yang tidak mau mendukung suami. Maka ini sesuai dengan Firmankan Allah didalam Al-Qur'an potongan surat Al-Baqarah ayat 187 yang berbunyi :

..... هُنَّ لِيَا سَ لَكُمْ وَأَنْتُمْ لِيَا سَ هُنَّ .....

Artinya : “.....mereka itu adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka....”. (QS, Al-Baqarah ayat 187).<sup>25</sup>

Bahwasannya “kalian semua adalah pakaian istri-istrimu dan istri-istri kalian untukmu”. Maka disini sesungguhnya antara suami istri adalah pakaian yang saling menutupi. Makna pakaian tersebut yaitu didefinisikan sebagai NSN, maksudnya adalah *Near Support and Need*. Pertama sebagai suami istri harus *Near* yaitu saling dekat, antara suami dan istri harus memiliki kedekatan. Dan ini ada didalam diri Rasulullah, kedekatan antara Rasulullah dan Siti Khadijah. Sehingga kita bisa melihat bahwa Rasulullah dan Siti Khadijah selalu bahagia, dalam arti memiliki kedekatan yang luar biasa ketika Rasulullah mendapatkan wahyu dan ditolak oleh orang-orang lain dan yang pertama kali beriman adalah Siti Khadijah. Kedekatan inilah yang menjadikan suami istri sangat dekat seperti baju.

Kedua adalah *Support* yaitu mendukung, disini suami istri harus saling mendukung saling merangkul. Saling

---

<sup>25</sup> Alquran, Al-Baqarah ayat 187, Asy-Syarifain *Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an, 1971), 45.

merangkul suami melakukan apa selalu didukung. Siti Khadijah mendukung merangkul dengan sepenuh jiwa raga harta benda dan sebagainya diberikan kepada Rasulullah. Suka duka selalu bersama. Ketiga adalah *Need* yaitu saling membutuhkan. Saling membutuhkan diantara suami istri ada hak dan kewajiban didalam suami istri yaitu yang semuanya itu harus saling memberikan dan saling memberi dan menerima. Disitulah ketika suami istri memiliki hak dan tanggung jawabnya, maka akan saling membutuhkan satu sama lainnya.

Ketika di isro' mi'rojkan yang terjadi Rasulullah melihat banyak sekali wanita-wanita yang tidak mendapatkan nikmat surga dan mendapatkan siksa kubur. Rasulullah menyaksikan sendiri bahwa ternyata penghuni neraka itu banyak dari kaum wanita.

Dalam tema peran wanita dalam Isro' Mi'roj, ada pendengar yang bertanya. Pertanyaan dari Bapak Rolis di Rembang "Ustadzah kenapa penghuni di neraka rata-rata banyak perempuan?"

Jawaban dari ustadzah Inarotul Ain mengenai pertanyaan Bapak Rolis di Rembang. "Kenapa di neraka penduduknya rata-rata banyak dari wanita. Karna kita tahu bahwa nafsu wanita lebih besar dari laki-laki. Nafsunya wanita itu ada 9, kalau nafsunya laki-laki itu cuma 1. Tapi sudah kita ketahui sebagai masyarakat muslim muslimah bahwa nafsu wanita jauh lebih besar dibanding laki-laki. Dengan hal seperti itu, bagi seorang wanita jika ingin masuk surga itu mudah sekali caranya. Mudahnya adalah ketika engkau beribadah kepada Allah yaitu sholat puasa dan juga taat kepada suamimu maka masuklah di surga dari pintu yang engkau kehendaki. Tapi pada kenyataannya kenapa wanita banyak yang terjerumus justru kedalam neraka, karena cara menahan mendidik hawa nafsunya yang berat sekali.

Dan Rasulullah sudah bersabda sejak dari kemenangan perang badar. Kemenangan kita bukanlah kemenangan yang besar, tapi justru peperangan yang besar adalah perang melawan hawa nafsu. Maka tentunya banyak sekali yang kalah dalam melawan kekuatan yang besar itu ketika tidak menyiapkan energi yang lebih besar. Disitulah kita sebagai seorang wanita harus waspada dan harus berhati-hati. Harus mengenal musuh kita, kalau sudah tahu musuh kita adalah



nafsu maka persiapkan diri untuk melawan hawa nafsu yang pastinya kekuatannya lebih besar dengan laki-laki.

Ketika seorang wanita salah jalan, tidak bisa menahan hawa nafsunya. Tugas seorang laki-laki yang baik adalah membantu, mengarahkan, mendidik dan merangkul dia. Karna kita harus faham bahwa dia memiliki keinginan yang jauh lebih besar. Sehingga wajar saja kalau kita mendengar bahwa di neraka penduduknya banyak wanita. Tapi jangan salah juga, banyak juga wanita yang di surga dan gampang bagi wanita untuk masuk surga.

Analisis data diatas, penulis masukan kategori akhlak dan aqidah. Pesan akhlak adalah sebagai seorang muslimah kita bisa mengambil peran dari Siti Khadijah sebagai seorang istri Nabi. Siti Khadijah sangat luar biasa, dimana beliau selalu mendukung dan mendampingi terus suami yaitu Nabi Muhammad dalam suka maupun duka. Pesan aqidah adalah mempercayai adanya hari akhir, contohnya ketika di isro' mi'roj Rasulullah melihat banyak sekali wanita-wanita yang tidak mendapatkan nikmat surga dan mendapatkan siksa kubur. Rasulullah menyaksikan sendiri bahwa ternyata penghuni neraka itu banyak dari kaum wanita.

Pesan syariah adalah penghuni neraka penduduknya rata-rata banyak wanita, karna nafsu wanita lebih besar dari laki-laki. Maka dari itu bagi seorang perempuan yang ingin masuk surga mudah sekali caranya, yaitu ketika engkau beribadah kepada Allah yaitu mengerjakan shalat puasa, menjaga kehormatan dan juga taat kepada suamimu maka masuklah di surga dari pintu manapun yang engkau kehendaki.

- d. Tema : Mulutmu Harimaumu<sup>26</sup>  
 Narasumber : Ustadzah Asnador Rufa  
 Disiarkan Tgl : Jum'at 19 April 2019

Allah menyebutkan nikmatnya tentang penciptaan alat-alat manusia dalam berbicara, salah satunya adalah lidah. Meskipun lidah itu merupakan nikmat yang besar, namun perlu diketahui bahwa lidah yang berfungsi untuk berbicara seperti senjata bermata dua. Lisan bisa menjerumuskan kita kepada surganya Allah, juga bisa menjerumuskan kita kepada nerakanya. Jadi harus hati-hati karna zaman sekarang bukan

---

<sup>26</sup> Rekaman Ruang Muslimah, "Mulutmu Harimaumu", diputar pada 19 April 2019.

hanya lidahmu harimaumu, tapi juga jarimu monstermu. Jika seorang hamba mempergunakan lidahnya untuk membaca al-Qur'an, berdzikir, berdo'a kepada Allah untuk amar ma'ruf nahi munkar, atau untuk yang lainnya yang merupakan bentuk ibadah kepada Allah. Maka inilah yang dituntut dari seorang mukmin, dan ini merupakan perwujudan syukur kepada Allah terhadap nikmatnya lidah.

Sekarang ini banyak manusia yang mempunyai lidah digunakan untuk berghibah. Menebarkan fitnah dan berita tidak benar kemana-mana, tidak bisa diampuni secara langsung tanpa meminta maaf kepada pihak yang diguncingkan. Hal tersebut dijelaskan didalam al-Qura'n surat Al-Hujurat ayat 12 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ  
بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, Sesungguhnya sebagian dari prasangka itu adalah dosa....”. (QS, Al-Hujurat ayat 12).<sup>27</sup>

Perlu diingat jangan sampai mencari kesalahan orang lain, lebih baik kita memperbaiki diri kita. Ada pepatah mengatakan “*Ojo rumongso biso, ning biso'o rumongso*” yang maksudnya jangan jadi manusia yang merasa bisa, tapi jadilah orang bisa merasa. Kadang orang merasa dirinya paling hebat merendahkan satu dengan yang lain, tetapi dia tidak sadar akan kekurangan yang dia miliki. Dan manusia adalah tempatnya salah dan lupa. Orang yang suka mencari kesalahan orang lain, berprasangka buruk seperti memakai daging bangkai saudaranya yang sudah mati. Kita tetap bisa berinteraksi bersosialisasi berkumpul dengan tetangga dengan baik, namun kita harus tetap bisa menghindari menggunjing, tidak ikut-ikutan mengghibah atau berbicara buruk kepada orang lain. Cukup kita menjadi pendengar.

<sup>27</sup> Alquran, Al-Hujurat ayat 12, Asy-Syarifain *Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an, 1971), 847.

Himbauan kepada orang-orang yang suka ghibah adalah segeralah bertaubat. Dan setelah berghibah segera kita berdo'a kepada Allah agar kita dilindungi dari setan-setan yang terkutuk. Setan selalu menghasut manusia untuk melakukan maksiat dan keburukan. Karna memang setan tugasnya menggoda.

Dalam tema mulutmu harimaumu, ada pendengar yang bertanya. Pertanyaan dari mas Mujas dari Margoyoso "Bagaimana caranya untuk menjaga lisan didalan kehidupan masyarakat,? karna memang kadang kita susah untuk menahan kata-kata kalau sudah ketemu dengan teman atau orang-orang disekitar".

Jawaban dari Ustadzah Asnador Rufa mengenai pertanyaan mas Mujas dari Margoyoso. "Bagaimana cara kita untuk menjaga lisan?. Pertama, kita harus intropeksi diri sendiri lebih dahulu. Kedua, pergaulan lingkungan juga sangat berpengaruh. Kalau lingkungan sukanya menggunjing suka menyebar fitnah, sebaiknya kita hindari pergaulan tersebut cari teman-teman yang mendorong untuk mencari kebaikan dan kemaslahatan. Ketiga, kita harus mengingat bahwa ketika kita menggunjing, maka kita akan mendapatkan dosa dan dosa itu tidak akan dimaafkan oleh Allah sebelum kita minta maaf kepada orang yang kita gunjingkan. Kelak besok di akhirat itu ada orang yang berkurang pahala. Meskipun sholatnya rajin, baca qur'annya juga fasih, tapi jika dia pernah menyakiti hati seseorang dan dia tidak minta maaf sebelum orang tersebut meninggal maka pahala disana akan berkurang.

Analisis data diatas, penulis masukan kategori aqidah, akhlak dan syariah. Pesan aqidah adalah penggunaan lisannya untuk membaca al-Qur'an, berdzikir, berdo'a kepada Allah untuk amar ma'ruf nahi munkar, atau untuk yang lainnya yang merupakan bentuk ibadah kepada Allah. Karna hal tersebut merupakan perwujudan rasa syukur kita terhadap nikmat Allah. Pesan akhlak adalah hati-hati dalam berbicara, gunakanlah lisan kita untuk mengucapkan kata-kata yang baik dan jangan gunakan lisan kita untuk berghibah. Jauhi ghibah, ghibah bisa menimbulkan perselisihan antar umat dan menebarkan berita yang tidak benar.

## 2. Faktor Kelebihan dan Kekurangan Siaran dalam Program Ruang Muslimah di Radio PAS FM Pati

Radio sebagai media hiburan, informasi juga dakwah tentunya memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan format siaran dakwah di radio dalam program Ruang Muslimah di Radio PAS FM Pati adalah :

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Rasyida Iriana Sholihah selaku Program Direktur di Radio PAS FM Pati, bahwa:

“Berbicara kelebihan, kita berbicara tentang kelebihan radio. Radio itu menjangkau semua, kemudian sifatnya auditif. Jadi mau aktifitas apapun kita bisa mendengarkan radio. Mau di sawah, mau di warung, mau di kantor, apapun aktifitasnya secara personal kita bisa mendengarkannya”.<sup>28</sup>

Masyarakat di kota Pati dan sekitarnya dengan mudah bisa menikmati dan mendengarkan siaran radio sambil melakukan aktifitas lainnya tanpa terganggu, karna sifatnya yang auditif. Dengan adanya siaran dakwah melalui radio juga dapat menambah pengetahuan seputar kajian Islami bagi pendengar yang tidak bisa mengikuti perkumpulan atau forum-forum pengajian. Dalam program Ruang Muslimah format siarannya yang berbentuk dialog interaktif, memberi kesempatan bagi pendengar untuk bertanya kepada narasumber seputar tema yang disampaikan. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh Mbak Amalia Sholehah selaku Penyiar di Radio PAS FM Pati, beliau mengatakan :

“Untuk kelebihan pertanyaan dari pendengar bisa langsung dijawab, nambah ilmu itu pasti ya. Apalagi siaran segmen ruang muslimah cocok untuk ibu-ibu maupun emak-emak. Untuk saya pribadi merasa terbantu ketika ada segmen ini saya bisa belajar lagi tentang ilmu agama. Biasanya ada yang mengkaji kitab di segmen ruang muslimah”.<sup>29</sup>

Terdapat ungkapan yang sama mengenai program Ruang Muslimah berbetuk dialog interaktif oleh Ustadzah Inarotul Ain

---

<sup>28</sup> Rasyida Iriana Sholihah, wawancara oleh penulis, 22 Maret 2019, wawancara 1, transkrip.

<sup>29</sup> Amalia Sholehah, wawancara oleh penulis, 29 Maret 2019, wawancara 2, transkrip.

selaku narasumber dalam program Ruang Muslimah di Radio PAS FM Pati.

“Alhamdulillah di segmen Ruang Muslimah ini adalah ajang untuk kita berdakwah lebih meluas ke masyarakat, kalau kita biasanya punya majelis ta’lim jadi *face to face* berhadapan gitu ya. Tapi kalau di segmen Ruang Muslimah ini kita bisa menjangkau banyak sekali segmen, tidak hanya dari wanita saja bahkan laki-lakipun bisa. Dan di segmen Ruang Muslimah ini sebagai ajang perkumpulan dialog wanita kalau misalnya punya masalah, keluh kesah bisa diselesaikan disini. Tentunya dengan bertanya kepada narasumber yang insyaAllah disini karna JP3M adalah orang-orang yang insyaAllah sholehah”.

Program dakwah Ruang Muslimah yang format siarannya berbentuk dialog Interaktif tidak hanya disiarkan melalui radio saja. Tetapi juga disiarkan live streaming melalui facebook. Walaupun gelombang frekuensi dari radio PAS FM Pati hanya meliputi daerah karisidenan Pati yaitu Pati, sebagian kota Kudus dan Jepara, Rembang, Blora dan Tuban. Jadi bagi daerah ataupun wilayah yang tidak bisa dijangkau dengan gelombang frekuensi dari radio PAS FM Pati, bisa mendengarkan dan menyaksikan siaran langsung live streaming di facebook Radio PAS FM Pati. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Bapak H. Ahmad Cholidi selaku Direktur Utama di Radio PAS FM Pati, beliau mengatakan :

“Karna disini yang berbentuk dialog interaktif di live streaming di Facebook. Tatap muka bisa melalui streaming difacebook, kemudian tanya jawab sudah langsung bisa dilakukan melalui telepon.”<sup>30</sup>

Terdapat ungkapan yang sama pendapat dari mbak Amalia Sholehah selaku penyiar di Radio PAS FM Pati :

“Paling jauh ada Tuban kalau untuk jangkauan frekuensi siaran. Tapi kalau untuk bertanya dialog live streaming facebook banyak. Kadang sampai juga luar negri pernah masuk. Kalau live streaming yang bertanya ada juga yang

---

<sup>30</sup> H. Ahmad Cholidi, wawancara oleh penulis, 29 Maret 2019, wawancara 3, transkrip.

dari Palembang, dari Taiwan, Korea dan banyak kog yang tanya kalau untuk dialog live streaming.”<sup>31</sup>

Radio PAS FM Pati juga memiliki peralatan yang sudah memenuhi standarisasi. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Luluk Setyo selaku Bagian Teknis di Radio PAS FM Pati :

“Kalau bicara tentang standarisasi, PAS FM Pati selalu berusaha untuk menyamakan. Jadi standar itu apa si ? terutama standar dari kita sendiri itu supaya bisa didengarkan oleh masyarakat khususnya di kabupaten Pati targetnya. Kemudian untuk standar dari pemerintah itu memang sudah ada aturannya. Untuk itu kita berusaha sesuai kalo dikatakan ya sudah sesuai dan memumpuni.”<sup>32</sup>

Terdapat ungkapan yang sama pendapat dari Bapak H. Ahmad Cholidi selaku Direktur Utama di Radio PAS FM Pati, yang juga menjelaskan mengenai sarana yang ada di radio PAS FM Pati, bahwa :

“Kalau sarana dan prasarana saya kira sudah lebih dari standar yang dimiliki dari radio lainnya. Karna pada waktu acara misal Ruang Muslimah itu kalau bagi yang punya Facebook bisa diakses lewat streaming acara itu di facebook. Dan kita bisa melihat narasumbernya. Sarana dan prasarana saya kira sudah cukup memadai.”<sup>33</sup>

Program Ruang muslimah di Radio PAS FM Pati juga cukup banyak peminatnya. Karna banyaknya pendengar yang bertanya saat siaran langsung dan banyaknya iklan yang masuk merupakan bukti kesuksesan radio dalam menarik minat pendengar.

Hasil wawancara peneliti dengan Mas Zainal Arifin selaku bagian Marketing di Radio PAS FM Pati, mengenai bukti kesuksesan dari radio adalah sebagai berikut :

“Salah satu bukti kesuksesan ya dari program. Bukti kesuksesan program itu ketika respon pada acara dari

---

<sup>31</sup> Amalia Sholehah, wawancara oleh penulis, 29 Maret 2019, wawancara 2, transkrip.

<sup>32</sup> Luluk Setyo, wawancara oleh penulis, 1 April 2019, wawancara 4, transkrip.

<sup>33</sup> H. Ahmad Cholidi, wawancara oleh penulis, 29 Maret 2019, wawancara 3, transkrip.

pendengar itu banyak. Baik respon lewat telepon, WA, dan SMS. Terkadang ada respon yang pasif, dia itu mendengarkan Cuma dia tidak aktif, tidak telfon, tidak respon lewat WA SMS ataupun telvon. Tapi kalau pas program itu sudah tidak ada mempertanyakan.”<sup>34</sup>

Banyak iklan yang masuk di Radio PAS FM Pati merupakan sebuah bukti keberhasilan radio PAS FM Pati dalam meningkatkan jumlah pendengar, karena iklan memiliki pengaruh yang besar dalam radio.

Hal ini sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan kepada Mas Zaenal Arifin mengenai pengaruh iklan terhadap radio :

“Ya sangat besar sekali. Karna berjalannya dan proses radio itu kan pengeluaran dari sisi keuangan dan administrasi ya memang sumber keuangan dan pemasukan dari iklan”<sup>35</sup>

Zaman semakin maju, dan alat digital yang modern semakin canggih juga dapat menunjang keberhasilan siaran dakwah melalui radio. Karna adanya media yang baru tidak menyurutkan media elektronik radio merasa tersaingi. Karna hal tersebut bisa menyeimbangkan kemajuan zaman.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Mbak Amalia Sholehah selaku Penyiar di Radio PAS FM Pati, mengenai munculnya media sosial yang dapat menunjang keberhasilan dakwah :

“Selain itu kita juga live streaming di Facebook, itu tidak hanya bisa kita dengerin tapi kita juga bisa tahu dan lihat narasumbernya. Kita juga aplod diyoutube, itu untuk menyeimbangkan kemajuan zaman biar kita enggak kalah dan ketinggalan dengan media-media yang lain. Kita harus update terus, jadi kita harus maju juga cara berfikirnya tidak hanya stak disitu aja.”<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Zaenal Arifin, wawancara oleh penulis, 6 April 2019, wawancara 7, transkrip.

<sup>35</sup> Zaenal Arifin, wawancara oleh penulis, 6 April 2019, wawancara 7, transkrip.

<sup>36</sup> Amalia Sholehah, wawancara oleh penulis, 29 Maret 2019, wawancara 2, transkrip.

Radio sebagai salah satu media elektronik yang ada di masyarakat, ternyata memiliki kekurangan yang menjadikan radio tidak menarik lagi dimata masyarakat. Kekurangan yang terjadi mampu mengakibatkan kualitas program turun, maka dari itu perlu adanya cara guna mengatasi kekurangan yang ada. Kekurangan yang peneliti teliti yakni yang ada pada program siaran dakwah Ruang Muslimahdi Radio PAS FM Pati.

Program dakwah Ruang Muslimah berbentuk dialog interaktif. Dimana pendengar diberikan kesempatan untuk bertanya kepada narasumber mengenai tema yang disampaikan dan apa yang kurang dimengerti. Dibalik keberhasilan program ruang muslimah juga memiliki kekurangan dan membuat siaran sedikit terhambat.

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Rasyida Iriana Sholihah selaku Program Direktur, mengenai kekurangan dari siaran dakwah di Radio PAS FM Pati. “Kalau kelemahannya itu tadi penguasaan dari narasumber yang mungkin kekurangan materi akhirnya ketika menjawab pertanyaan dia agak kesusahan”.<sup>37</sup>

Apa yang diungkapkan oleh Ibu Rasyida Iriana Sholihah juga diperjelas dengan yang diungkapkan kepada mbak Amelia Sholehah, beliau mengatakan :

“Dialog interaktif itu terpacu pada narasumber nya kalau menurut saya. Narasumber terpacu pada teks itu yang paling susah, kata-katanya tidak bisa berkembang. Ketika ditanya nanti susah jawabnya. Kadang-kadang pendengar itu orang yang bener bener pengen belajar dari nol juga ada. Bahkan hal hal yang paling dasar tentang agama juga ditanyakan. Dan narasumber menganggap itu sebagai ngetes, karna kog hal-hal seperti itu dipertanyakan. Dan itu yang membuat kita menjadi dilema.”<sup>38</sup>

Da’I sebagai narasumber memang salah satu yang menunjang keberhasilan dakwah. Bagaimana cara dia menyampaikan materi kepada mad’u nya. Narasumber harus mempersiapkan materi dan benar-benar harus bisa menguasai materi yang dia sampaikan. Sehingga jika pendengar bertanya

---

<sup>37</sup> Rasyida Iriana Sholihah, wawancara oleh penulis, 29 Maret 2019, wawancara 1, transkrip.

<sup>38</sup> Amalia Sholehah, wawancara oleh penulis, 29 Maret 2019, wawancara 2, transkrip.



maka narasumber bisa langsung menjawab dengan spontan. Dan apa yang dijawab oleh narasumber benar-benar bisa meyakinkan oleh pendengar.

Adapun kekurangan menurut Ustadzah Inarotul Ain, selaku narasumber program Ruang Muslimah di Radio PAS FM Pati, sebagai berikut :

“Kalau untuk kekurangan, mungkin bagi narasumber kadang yang tanya itu tidak sesuai dengan tema, itu kekurangannya. Jadi narasumber merasa bahwa ini melenceng dari tema. Okelah kita mempersiapkan jawaban yang langsung bisa ya, spontanitas bisa. Tapi ketika tidak ada preparation yang bagus maka hasilnya akan kurang maksimal. Karna kita beda jalur, beda tema. Sehingga persiapannya juga akan diluar konteks.”<sup>39</sup>

Pertanyaan dari pendengar yang tidak sesuai dengan tema, juga terkadang ada narasumber yang enggan menjawabnya. Hal tersebut juga disampaikan dan dirasakan oleh Ibu Sutrisna, sebagai pendengar dalam program Ruang Muslimah di Radio PAS FM Pati. “Ada juga narasumber yang pada saat kita mau tanya malah tidak sesuai tema, tidak mau jawab mbak. Alasannya bilang melenceng dari tema. Padahal kita sebagai pendengar juga butuh jawaban sebagai tambahan pengetahuan kita.”<sup>40</sup>

Sering sekali narasumber tidak bisa hadir mengisi siaran dakwah dialog interaktif program Ruang Muslimah, karna narasumber berhalangan saat hadir. Ketidak hadiran narasumber saat siaran langsung program Ruang Muslimah juga menjadi keluhan dan kekurangan dalam siaran Radio PAS FM Pati. Narasumber sebelumnya sudah ada konfirmasi dengan pihak Radio PAS FM Pati, namun waktu konfirmasi dari narasumber secara dadakan. Tidak memberitahu sebelum siaran akan dimulai.

Informasi dari hasil wawancara dengan mbak Amelia Sholehah selaku Penyiar di Radio PAS FM Pati, diketahui bahwa narasumber jarang bisa hadir tepat waktu saat siaran akan dimulai adalah sebagai berikut :

---

<sup>39</sup> Inarotul Ain, wawancara oleh penulis, 5 April 2019, wawancara 5, transkrip.

<sup>40</sup> Sutrisna, wawancara oleh penulis, 12 April 2019, wawancara 6, transkrip.

“Dan untuk narasumber, kalau narasumber agak susah karna bukan dari kita, tapi kita kerja sama dengan orang lain. Jadi mereka sendiri seharusnya sudah ada control sendiri. Kita sudah ada grup WA untuk yang segmen Ruang Muslimah, jadi ketika narasumber tidak bisa hadir mengisi bisa mengabari lebih dulu jangan dadakan saat mau sudah mau masuk live. Jadi ada konfirmasi dulu”.<sup>41</sup>

Jika narasumber dalam program Ruang Muslimah tidak bisa datang atau berhalangan untuk hadir, siaran akan tetap diputar. Tetapi siaran tetap dilakukan namun menggunakan rekaman dari narasumber itu sendiri atau rekaman program Ruang Muslimah yang sudah pernah diputar dan ditayangkan beberapa bulan sebelumnya dan dengan jam tayang yang sedikit telat dari jadwal siaran. Seperti yang diutarakan oleh Mas Zaenal Arifin, selaku bagian Marketing di Radio PAS FM Pati :

“Kita pake record / rekaman. Dan sebelum narasumber datangkan pastinya sudah ada konfirmasi. Jadi baik semua siaran biasa ataupun siaran dialog interaktif ada SOP (Standar Operasional Prosedur) nya yang pasti itu. Jadi selama penyiar memegang program itu siaran aman dan insyaAllah sukses.”<sup>42</sup>

Ketidak hadirannya narasumber dan telat pemutaran siaran yang sudah ditentukan di jadwal siaran juga dirasakan oleh pendengar, dan hal tersebut juga menjadi kekurangan siaran program Ruang Muslimah di Radio PAS FM Pati.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Amaroh selaku pendengar program Ruang Muslimah di Radio PAS FM Pati. “Setiap narasumber beda. Terus siarannya itu telat, padahal aku sudah nunggu lama eh kok tidak ada, tidak jadi. Kita jadi sedikit kecewa gitu mbak. Terus durasinya juga terlalu sedikit bagi saya, kok baru masuk kok cepet banget.”<sup>43</sup>

Untuk mengetahui jumlah pendengar, radio PAS FM Pati tidak mengetahui berapa banyak pendengar yang suka dan sering mendengarkan siara di radio PAS FM Pati, karna tidak pernah

---

<sup>41</sup> Amalia Sholehah, wawancara oleh penulis, 29 Maret 2019, wawancara 2, transkrip.

<sup>42</sup> Zaenal Arifin, wawancara oleh penulis, 6 April 2019, wawanvara 7, transkrip.

<sup>43</sup> Sutrisna, pesan WhatsApp kepada penulis, 12 April 2019.

melakukan survey. Jadi untuk mengetahui minat pendengar adalah melalui pesan dan telfon dalam pertanyaan pada saat live siaran langsung.

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak H. Ahmad Cholidi selaku Direktur Utama di Radio PAS FM Pati, mengenai minat pendengar bahwa:

“Kalau ditanya tentang jumlah pendengar saya sulit menjawab, permasalahannya karna kita tidak pernah melakukan survey pendengar. Itu bisa akurat kalau kita mempunyai hasil dari riset dan kita belum punya. Hanya kita bisa buktikan bahwa radio PAS FM Pati ini memiliki pendengar yang banyak itu melalui komunikasi telepon pada saat acara itu berlangsung, ternyata pendengarnya banyak memanfaatkan telepon. Nah berarti acara itu banyak digemari.”<sup>44</sup>

Lokasi pemancar yang berjarak cukup jauh dari kantor siaran juga merupakan salah satu bentuk kekurangan siaran radio di PAS FM Pati dalam hal sarana dan prasarana. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Rasyida Iriana Sholihah sebagai berikut : “Karna disini pemancarnya ada dua ya, misal pemancar yang di atas mati, jangkauannya tidak begitu jauh”.<sup>45</sup>

Munculnya media baru yang semakin canggih juga bisa menjadi kendala dan hambatan bagi media elektronik radio, jika pihak radio tidak bisa mengelola atau memanfaatkan kemunculan media baru yang sudah ada. Hal tersebut juga diungkapkan oleh H. Ahmad Cholidi selaku Direktur Utma di Radio PAS FM Pati, bahwa :

“Meskipun sebetulnya bisa membantu, dengan adanya android bisa mendengarkan lewat streaming. Tapi sekarang komunikasi tidak hanya di media radio saja. Bisa di Whatsapp, di Instagram, Facebook dan sebagainya. Sudah mulai berkurang karna banyak yang menggunakan aplikasi tersebut. Meskipun disana juga bisa dipakai untuk mendengarkan radio.”<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> H. Ahmad Cholidi, wawancara oleh penulis, 29 Maret 2019, wawancara 3, transkrip.

<sup>45</sup> Rasyida Iriana Sholihah, wawancara oleh penulis, 29 Maret 2019, wawancara 1, transkrip.

<sup>46</sup> H. Ahmad Cholidi, wawancara oleh penulis, 29 Maret 2019, wawancara 3, transkrip.

Terdapat ungkapan yang sama dari Mbak Amelia Sholehah mengenai munculnya media baru yang bisa menjadi hambatan siaran radio, bahwa : “Kalau kita tidak bisa memanfaatkan kemajuan zaman kita akan ketinggalan. Bahkan bisa pihak-pihak radio yang di luar sana akhirnya tutup karna tidak ada inovasi.”<sup>47</sup>

Kreatifitas dan inovasi sangat diperlukan bagi pihak radio untuk tetap terus bisa eksis didunia penyiaran dan terus banyak diminati oleh pendengar.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Pesan-Pesan Dakwah dalam Dialog Interaktif Program Ruang Muslimah Di Radio PAS FM Pati

Pesan merupakan apa yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda.<sup>48</sup> Dalam menyampaikan pesan kepada orang disekitar, sekarang tidak harus bertatap muka secara langsung. Namun juga bisa dilakukan melalui media komunikasi, salah satunya adalah radio. Seperti halnya radio PAS FM Pati, didirikan bertujuan untuk memberikan suatu sarana hiburan, edukasi dan informasi yang sehat dan membangun kepada pendengar di wilayah Kabupaten Pati dan sekitarnya.

Program Ruang Muslimah merupakan salah satu program Islami unggulan di radio PAS FM Pati. Karna peminat pendengarnya yang banyak dan antusias sekali saat siaran langsung dimulai. Program Ruang Muslimah berbeda dengan program Islam lainnya yang ada di radio PAS FM Pati, karna program ini segmentasinya dikhususkan untuk wanita. Program yang membahas tentang nilai nilai ke Islaman seperti aqidah, akhlak, syariah dan lain lainnya terutama untuk muslimah. Program Ruang Muslimah bertujuan untuk membahas peran-peran wanita, untuk mendidik dan mengedukasi, dan memberikan pengetahuan seputar Islam kepada para wanita-wanita.

---

<sup>47</sup> Amalia Sholehah, wawancara oleh penulis, 29 Maret 2019, wawancara 2 transkrip.

<sup>48</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 23.

Format siaran pada program Ruang Muslimah adalah berbentuk dialog interaktif. Dimana saat siaran langsung pendengar diberikan kesempatan untuk bertanya kepada narasumber yang sekaligus sebagai da'I yang menyampaikan materi pesan tersebut. Sehingga pendengar bisa mendapatkan solusi terhadap masalah yang dihadapi ataupun mengenai hal-hal yang kurang dimengerti. Dialog interaktif yang bersifat informatif dan persuasif. Informatif yaitu isi materi memberikan informasi seputar pengetahuan tentang Islam. Persuasive didefinisikan sebagai perubahan sikap akibat paparan informasi. Menilik dari tujuannya, komunikasi adalah suatu usaha untuk memengaruhi tingkah laku sasaran (tujuan) komunikasi (penerima pesan).<sup>49</sup> Dan persuasi adalah mengajak orang lain berbuat sesuatu dalam hal kebaikan dan meninggalkan kemungkaran. Persuasive artinya mengubah sikap dan perilaku orang dengan menggunakan kata-kata lisan dan tertulis.<sup>50</sup> Pesan dakwah persuasive yang disampaikan da'I kepada mad'u bersumber dari al-Quran dan Sunnah baik tertulis maupun lisan.

Pesan yang disampaikan oleh narasumber selalu terkini, namun tidak lepas dari kehidupan sehari-hari. Karena isi pesan dakwahnya berupa nasihat-nasihat, kisah-kisah Nabi, dan pengalaman-pengalaman dari da'I itu sendiri. Namun tetap berdasar pada Al-Qur'an dan al-Sunnah. Sehingga tidak membuat pendengar mudah bosan dan jenuh mendengarkannya. Karna tema yang disampaikan oleh narasumber juga dapat menentukan minat pendengar. Karna pendengar setia radio PAS FM Pati banyak terdiri dari bermacam-macam orang dengan latar belakang yang berbeda satu sama lain.

Narasumber yang mengisi materi pada program Ruang Muslimah adalah orang-orang yang berkompeten dalam bidangnya, memiliki pengalaman dan wawasan yang luas. Karna pada program Ruang Muslimah ini radio PAS FM Pati bekerja sama dengan JP3M (Jam'iyah Pengasuh Pondok Pesantren Putri dan Mubaligh) sebagai narasumber di program Ruang Muslimah. Setiap minggunya diisi oleh narasumber yang beda-beda dan juga dengan tema materi yang berbeda.

---

<sup>49</sup> Iswandi Syahputra, *Paradigma Komunikasi Profetik* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2017), 174-175.

<sup>50</sup> Jalaluddin Rahmat, *Komunikasi Politik* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), 119.

*Feed back* atau umpan balik dari reaksi proses dakwah. Dalam bahasa sederhananya adalah reaksi dakwah yang ditimbulkan oleh aksi dakwah.<sup>51</sup> Respon atau reaksi yang dirasakan pendengar setelah mendengarkan siaran dakwah program ruang muslimah adalah tanggapan umpan balik yang positif. Umpan balik positif tidak saja penting bagi komunikator, tetapi juga bagi komunikan. Artinya kedua belah pihak sama-sama merasakan manfaatnya secara positif dan sama-sama diuntungkan.<sup>52</sup> Dimana tanggapan atau respon yang pendengar dapatkan dari pesan yang disampaikan oleh narasumber adalah sesuai dengan apa yang pendengar harapkan dan kehendaki. Serta membawa pengaruh, efek antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum atau sesudah menerima pesan.

Adapun materi pesan-pesan dakwah dialog interaktif dalam program “Ruang Muslimah” edisi 15 Maret sampai 19 April 2019 di Radio PAS FM Pati adalah :

- a. Tema *Isro’ Mi’roj*, disiarkan pada tanggal 15 Maret 2019. Disampaikan oleh ustazah Siti Aisyiyah Elfa.

Tema ini mengandung pesan syariah dan akhlak. Syariah adalah hukum-hukum yang mengatur hubungan manusia dengan Khalik maupun dengan makhluk, di dalamnya terdapat dua unsur, yakni ibadah dan muamalah.<sup>53</sup> Pesan syariah menjelaskan untuk selalu ibadah shalat 5 waktu. Jangan sibuk dengan pekerjaan dunia sehingga shalatnya terlalaikan. Karena shalat merupakan tiang agama, dan shalat merupakan bukti seorang mukmin dan muslim.<sup>54</sup> Dengan menjalankan shalat tepat waktu, tidak menunda-nunda dan tidak mendahulukan urusan dunia dari pada akhirat.

Akhlak adalah merupakan suatu ilmu yang menjelaskan baik dan buruknya perbuatan seseorang. Pesan akhlak meliputi akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap

---

<sup>51</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 21.

<sup>52</sup> Haris Sumadiria, *Sosiologi Komunikasi Massa* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), 13.

<sup>53</sup> Abu fahmi, *HRD SYARIAH Teori dan Implementasi* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2014), 12.

<sup>54</sup> Didiek Ahmad Supadic, *Studi Islam II* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 60.

mahluk meliputi akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetanga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia termasuk flora fauna dan sebagainya.<sup>55</sup> Pesan akhlak dalam tema isra' Mi'raj menjelaskan bahwa kita sebagai umat Islam untuk selalu memperingati hari sejarah Islam termasuk juga Isra' Mi'raj, tidak hanya memperingati namun juga mengetahui peristiwa-peristiwa yang dialami Nabi Muhammad, serta meneladani sifat dan sikap Rasulullah.

- b. Tema Iman dan Cinta Tanah Air bagi Seorang Muslimah, disiarkan pada tanggal 22 Maret 2019. Disampaikan oleh Ustadzah Hj. Tutik Nurul Jannah Rozin.

Tema ini mengandung pesan aqidah akhlak dan syariah. Pesan aqidah adalah cinta tanah air merupakan sebagian dari iman, dan bentuk wujud iman dan cinta tanah air adalah dengan bersyukur kepada Allah Swt bahwa kita telah lahir di bangsa Indonesia yang damai tentram dan indah. Pesan syariah adalah bahwa melakukan bom bunuh diri dengan diniati jihad yaitu melanggar syariat Islam, dan tidak ada dalam syariat Islam. Karna dimanapun yang namanya terror dan bom bunuh diri akan menimbulkan ketakutan bagi orang-orang disekitar kita, baik orang muslim dan non muslim. Pesan akhlak adalah bahwa seorang muslimah dan warga negara yang baik, yang iman dan cinta terhadap tanah air adalah dengan saling menjaga lisan kita, tidak membicarakan hal yang buruk, dan tetap menjaga toleransi antar pemeluk agama dengan baik

Aqidah, syariat dan akhlak pada dasarnya merupakan satu kesatuan dalam ajaran Islam. Ketiganya dapat dibedakan namun tidak dapat dipisahkan. Aqidah sebagai sistem kepercayaan yang bermuatan elemen-elemen dasar keyakinan, menggambarkan sumber dan hakikat keberadaan agama. Sementara syariat sebagai sistem nilai berisi peraturan yang menggambarkan fungsi agama. Sedangkan akhlak sebagai sistem etika menggambarkan arah dan tujuan yang hendak dicapai agama.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Eva Maghfiroh, "Komunikasi Dakwah; Dakwah Interaktif Melalui Media Komunikasi", *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* vol 2 n0. 1 Februari (2016): 44.

<sup>56</sup> Didiek Ahmad Supadie, *Studi Islam II*, 2.

- c. Tema Peran Wanita dalam Isra' Mi'roj, disiarkan pada tanggal 05 April 2019. Disampaikan oleh ustadzah Inarotul Ain.

Tema ini mengandung pesan aqidah syariah dan akhlak. Pesan aqidah adalah mempercayai adanya hari akhir, seperti pada saat melaksanakan Isra' Mi'raj, Rasulullah melihat banyak sekali wanita-wanita mendapat siksa kubur. Pesan syariah menjelaskan bahwa mudah sekali bagi seorang perempuan yang ingin masuk surga, yaitu dengan beribadah kepada Allah yaitu dengan melaksanakan shalat puasa, menjaga kehormatan dan taat serta patuh kepada suami, maka masuklah surga dari pintu manapun yang dikehendaki. Pesan akhlak adalah seorang muslimah kita bisa mengambil peran dari Siti Khadijah sebagai seorang istri Nabi, bahwa beliau selalu mendukung dan mendampingi terus suami yaitu Nabi Muhammad dalam suka maupun duka.

Aqidah islamiah adalah keimanan yang teguh dan bersifat pasti kepada Allah dengan melaksanakan segala kewajiban, bertauhid dan taat kepada-Nya, beriman kepada malaikat-malaikat-Nya, rasul-rasul Nya, kitab-kitab Nya, hari akhir, dan takdir baik buruknya. Sementara syariah islam adalah aturan-aturan yang datang dari Allah ta'ala, ia berupa norma-norma yang ada di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.<sup>57</sup> Sedangkan pengertian akhlak menurut Ibn Miskawaih yang dikenal sebagai pakar bidang akhlak mengemukakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>58</sup>

- d. Tema Mulutmu Harimaumu, disiarkan pada tanggal 19 April 2019. Disampaikan oleh ustadzah Inarotul Ain.

Tema ini mengandung pesan aqidah dan akhlak. Pesan aqidah adalah penggunaan lisan kita untuk membaca al-Qur'an, berdzikir, berdo'a kepada Allah untuk amar ma'ruf nahi munkar, atau untuk yang lainnya yang merupakan bentuk ibadah kepada Allah, dan perwujudan rasa sukur kita terhadap nikmat Allah. Pesan akhlak adalah gunakanlah lisan kita untuk mengucapkan kata-kata yang baik dan jangan gunakan lisan kita untuk berghibah, karna ghibah bisa menimbulkan

<sup>57</sup> Abu fahmi, *HRD SYARIAH Teori dan Implementasi*, 11.

<sup>58</sup> Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015), 3.



perselisihan antar umat dan menebarkan berita yang tidak benar.

Pengertian aqidah dalam agama maksudnya berkaitan dengan keyakinan, bukan perbuatan, seperti percaya pada kekuasaan Allah dan diutusnya para Rasul.<sup>59</sup> Ciri ciri perbuatan akhlak adalah : *Pertama*, akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadiannya. *Kedua*, akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah tanpa pemikiran. *Ketiga*, akhlak adalah perbuatan yang timbul dari diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar. *Keempat*, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau karna bersandiwara. *Kelima*, Perbuatan akhlak yang baik adalah perbuatan yang dilakukan dengan ikhlas semata-mata karena Allah.<sup>60</sup>

## 2. Faktor kelebihan dan kekurangan siaran dakwah dialog interaktif dalam program Ruang Muslimah di Radio PAS FM Pati

Radio PAS FM Pati memang bukan radio berbasis Islam, tetapi radio PAS FM Pati tetap tidak meninggalkan nuansa Islami dan juga mempunyai banyak program dakwah, agar tidak kalah dengan radio lainnya dan tetap diminati oleh pendengar setia radio PAS FM Pati.

Media radio dianggap memiliki kekuatan yang cukup hebat, hal ini disebabkan oleh tiga faktor penting yaitu : *pertama*, radio siaran yang sifatnya adalah langsung. *Kedua*, radio siaran tidak mengenal jarak dan waktu, bagaimanapun jauhnya jarak sasaram yang akan dituju, dengan media siaran akan mudah dapat dicapainya. *Ketiga*, media siaran radio memiliki daya tarik yang kuat, daya tarik ini ialah karena disebabkan oleh sifatnya yang serba hidup karna adanya unsur-unsur yang ada pada media radio yaitu : kata-kata, kalimat dari seorang penyiar, music dan efek suara.

Media radio sebagai media dakwah yang merupakan suatu bentuk pembaharuan siaran religious yang bersifat tradisional, sehingga siarannya mampu bersaing dengan program siaran yang lain. pelaksanaan dakwah melalui radio tidaklah mudah, karena

---

<sup>59</sup> Abdullah bin Abdul Hamid al-Atsari, *Intisari AQIDAH Ahlussunah Waljama'ah*, (Jakarta; Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2006), 33.

<sup>60</sup> Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, 4-6.

disamping diperlukan seorang yang ahli juga perlu ada persiapan yang matang tentang berbagai bahan-bahan yang akan disampaikan dimana penyuguhan dakwah ini lebih menarik sehingga pendengar akan merasa kehilangan manakala siaran dakwah tidak terdengar lagi.<sup>61</sup>

Radio PAS FM Pati sebagai salah satu dari sekian banyaknya media penyiaran yang di Indonesia yang memiliki program dakwah salah satunya adalah program Ruang Muslimah. Dimana program ini berbentuk dialog interaktif dan segmentasinya khusus untuk perempuan. Program Ruang Muslimah sebagai salah program di radio mestinya memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri dalam siaran dakwahnya.

a. Faktor kelebihan program Ruang Muslimah di Radio PAS FM Pati yaitu :

*Pertama*, radio merupakan media yang efektif untuk menyampaikan pesan dakwah. Dakwah tidak hanya dilakukan dalam forum forum, tabligh atau yang biasa dilakukan di atas mimbar tetapi juga dapat melalui media radio. Dan radio juga dapat menjangkau semuanya serta dapat didengarkan saat kita sedang melakukan aktifitas apapun.

*Kedua*, berbentuk dialog interaktif pendengar dapat bertanya langsung kepada narasumber tentang permasalahan yang dihadapinya dan pendengar secara tidak langsung dapat menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan agamanya.

*Ketiga*, program Ruang Muslimah selain disiarkan lewat radio PAS FM Pati juga tayang live streaming di facebook dan youtube. Jadi bagi pendengar yang mempunyai akun facebook dapat mengaksesnya dan bergabung di facebook Radio PAS FM Pati. Sehingga pendengar bisa mengetahui siapa narasumber yang mengisi dalam program Ruang Muslimah pada saat siaran langsung.

*Keempat*, narasumber yang mengisi di program Ruang Muslimah adalah ustadzah atau pengurus pondok pesantren JP3M. Mereka merupakan orang-orang yang berkompeten dalam bidangnya dan yang sudah berpengalaman.

*Kelima*, narasumber yang dalam program Ruang Muslimah banyak dan berbeda-beda setiap minggunya. Tentunya setiap narasumber memiliki karakteristik masing-

---

<sup>61</sup> Eva Maghfiroh, "Komunikasi Dakwah; Dakwah Interaktif Melalui Media Komunikasi" *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* vol. 2 no. 1 Februari (2016): 47.

masing dalam penyampaiannya sehingga dapat memikat pendengar untuk tetap terus mendengarkan pesan yang disampaikan dalam program Ruang Muslimah.

*Keenam*, adanya kerja sama yang baik antara Crew radio PAS FM dalam penyusunan perencanaan siaran. *Ketuju*, adanya sponsor atau iklan yang mendanai pelaksanaan program dakwah di radio PAS FM Pati.

- b. Dibalik keberhasilan program Ruang Muslimah juga memiliki kekurangan dan membuat siaran sedikit terhambat. Adapun faktor kekurangan format dialog interaktif program Ruang Muslimah adalah :

*Pertama*, narasumber yang kurang menguasai materi sehingga pada saat ada pertanyaan dari pendengar masuk, narasumber kurang mampu menjawab dengan maksimal. Narasumber harus mempersiapkan materi dan benar-benar harus bisa menguasai materi yang dia sampaikan jangan terpacu pada teks. Sehingga jika pendengar bertanya maka narasumber bisa langsung menjawab dengan spontan.

*Kedua*, narasumber yang berbeda-beda tentunya memiliki latar belakang dan karakteristik dalam penyampaian materi program siaran dakwah, sehingga dalam memberi jawaban juga akan berbeda. Cara penyampaian narasumber ada yang tegas tenang santai nyaman dan bahkan ada yang monoton, semua sesuai dengan karakter masing-masing. Dan itu juga bisa berpengaruh terhadap tingkat minat pendengar.

*Ketiga*, ada narasumber yang tidak sesuai dengan tema. Maksudnya jika pendengar bertanya namun tidak sesuai dengan tema yang disampaikan oleh narasumber, ada narasumber yang enggan untuk menjawabnya karna alasan melenceng dari tema. Padahal itu merupakan hak seorang pendengar untuk mendapatkan jawaban atas apa yang mereka tanyakan kepada narasumber.

*Keempat*, jam pemutaran siaran yang telat juga dirasakan oleh masyarakat. Karna terkadang program Ruang Muslimah disiarkan lewat dari jadwal jam siaran. Hal itu dikarnakan narasumber yang datang telat. *Kelima*, Lokasi pemancar yang berjarak cukup jauh dari kantor siaran juga merupakan salah satu bentuk kekurangan siaran radio di PAS FM Pati. Karna jika ada gangguan sedikit baik dari teknis atau alam yang menyebabkan kerusakan satelit pada radio, maka

siaran akan sedikit terputus putus hasilnya tidak jernih suaranya serta jangkauan tidak begitu jauh.

*Keenam*, terkadang ada pendengar yang bertanya tidak sesuai dengan tema dan membuat narasumber susah dalam menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang diluar dari tema. *Ketuju*, apabila narasumber berhalangan hadir, maka konfirmasi dulu sebelum jam tayang dan tentunya sudah melakukan rekaman. Pada saat diputar rekaman maka format siaran tidak bisa dialog interaktif dan pendengar tidak bisa bertanya secara langsung kepada narasumber.

